Bahasa Manado

Bahasa Manado atau **Bahasa Minahasa** dituturkan penduduk di Kota Manado, Bitung, Tomohon, Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Kabupaten Bolaang Mongondow dan Provinsi Gorontalo. Memiliki kesamaan dengan dialek bahasa di Sulawesi Tengah dan Maluku. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa Manado sama seperti kata-kata dalam bahasa Indonesia. Karena bahasa Manado hanya digunakan untuk komunikasi lisan, tidak ada standar ortografi/tulisan yang pernah disahkan.

Bahasa Melayu Manado	
Bahasa Manado	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Sulawesi Utara
Penutur bahasa	850,000 (2001) (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Melayu Kreol ▪ **Bahasa Melayu Manado**
Kode bahasa	
ISO 639-3	xmm

Bahasa Manado berhubungan dekat dengan bahasa Indonesia. Perbedaannya yang paling mendasar adalah dengan adanya kata-kata serapan dari bahasa Belanda dan Portugis, serta penggunaan "kita" sebagai kata ganti orang pertama tunggal (yang dalam bahasa Indonesia digunakan untuk kata ganti orang **jamak** tunggal).

Daftar isi

Kata ganti

Dalam penjelasan mengenai bahasa Manado menggunakan singkatan-singkatan berikut:

- kata disingkat k
- bahasa disingkat b

	B.Indonesia baku	Bahasa Manado
k.ganti orang pertama tunggal	saya	kita
k.ganti orang pertama jamak	kami	torang
k.ganti orang kedua tunggal	anda	ngana
k.ganti orang kedua jamak	kalian	ngoni
k.ganti orang ketiga tunggal	dia	dia
k.ganti orang ketiga jamak	mereka	dorang

Variasi *torang*: ***tong*** (terutama sebelum *pe*). Selain itu *dorang* juga sering kali disingkat menjadi ***dong***, terutama sebelum *pe*.

Kata ganti kepunyaan

Bahasa Manado menggunakan *pe* untuk mengartikan kepunyaan.

B.Indonesia baku	Bahasa Manado
Bukuku	kita pe buku / ta pe buku
Bukumu	ngana pe buku / nga pe buku
Bukunya	dia pe buku / de pe buku
Buku kami	torang pe buku / tong pe buku
Buku kalian	ngoni pe buku
Buku mereka	dorang pe buku / dong pe buku

Kata serapan dari bahasa asing

Bangsa Portugis, Spanyol dan Belanda yang mengkolonisasi daerah Sulawesi Utara pada zaman kolonial telah memperkaya perbendaharaan kata Bahasa Manado, seperti beberapa sampel kata pada tabel di bawah ini:

B.Indonesia baku	Bahasa Manado	serapan dari bahasa
bosan	pastiu	Bahasa Portugis (fastio)
topi	capeo	bahasa Portugis (chapéu)
kursi	kadera	Bahasa Portugis (cadeira)
dahi	testa	bahasa Portugis (testa)
jagung	milu	bahasa Portugis (milho)
roti isi	panada	bahasa Portugis (panada)
penyu	tuturuga	Bahasa Portugis (tartaruga)
tenggorokan	gargantang	Bahasa Portugis (garganta)
saputangan	lenso	Bahasa Portugis (lenço)
pagi-pagi	vruk	Bahasa Belanda (vroeg)
garpu	vork	Bahasa Belanda (vork)
nenek	oma	Bahasa Belanda (oma)
kakek	opa	Bahasa Belanda (opa)
tetapi	mar	Bahasa Belanda (maar)
untuk	vor	bahasa Belanda (voor)
secara menyeluruh	helemaar	Bahasa Belanda (helemaal)
sudut	huk	Bahasa Belanda (hoek)
besar	goros	Bahasa Jerman (groß)
teduh	sombar	Bahasa Prancis (sombre)

Kata kerja

Beberapa kata kerja dalam bahasa Indonesia dengan akhiran *n*, pada bahasa Manado ditambahkan *g* seperti *makang* (makan), *jalang* (jalan), *sirang* (siram).

Awalan

Awalan ba

Awalan *ber* dalam bahasa Indonesia diubah menjadi *ba* dalam bahasa Manado. Contoh: *bajalang* (berjalan), *batobo* (berenang), *baspool* (berpancuran - mandi menggunakan pancuran), *batolor* (bertelur), *bapontar* (pergi-pergi).

Awalan ma/mo

Awalan *me* dalam bahasa Indonesia diubah menjadi *ma* atau "mo" dalam bahasa Manado. Contoh: *mangael* (mengail), *manari* (menari), *mancari* (mencari), *momasa'* (memasak), *manangis* (menangis).

Kata-kata yang lain

Beberapa kata dari bahasa Indonesia dipendekkan dalam bahasa Manado. Contohnya:
pi (bahasa Indonesia: pergi)

> *mo pi mana ngoni?* (mau pergi ke mana kalian?)

co (bahasa Indonesia: coba)

> *co lia ini oto* (coba lihat mobil ini)

so (bahasa Indonesia: sudah)

> *so klar?* (sudah selesai?), "*so maleleh?*" (sudah lumer?), "*so kanyang?*" (sudah kenyang?)

ta (bahasa Indonesia: awalan ter)

> *tasono?* (tertidur?), *tajatung?* (terjatuh?), *tagoso* (tergesek?)

Beberapa kata atau partikel sering muncul dalam kalimat. Contoh:
"mar" (bahasa Indonesia:tapi) ""dia ada datang, mar so pigi ulang"" (catatan: "mar" dalam kata seru ""pe mar!"" mempunyai arti dan tujuan yang berbeda, yaitu untuk mengumpat)

"vor" (bahasa Indonesia: untuk) Diucapkan mirip "for" (/fɔr/) dalam bahasa Inggris, dan mempunyai arti yang sama.

> ""ini vor ngana"" (ini untuk kamu)

"kwa'" Adalah salah satu partikel yang biasa muncul dalam kalimat. Jika muncul di pertengahan kalimat maka dia berfungsi menunjukkan pengakuan atas kemampuan seseorang (setara dengan "sih" dalam bahasa Indonesia). Contoh: ""kalo dia kwa' memang so pande"" (kalau dia sih, emang sudah (terkenal) cerdas)

Jika muncul di akhir kalimat maka kwa' menandakan permintaan.

> Contoh: ""kita pinjam kwa"" (aku pinjam dong? Atau tolong pinjamkan aku)

"Noh"

Biasanya muncul di akhir kalimat. Menandakan penyesalan atas suatu situasi atau kondisi.

> Contoh: ""Nyanda' ada doi kita noh...""(sayangnya,aku (sedang) tidak punya uang)

Tetapi, jika didahului oleh partikel "jo" (menjadi "...jo noh!"), maka gabungan itu menghasilkan kata seru yang menyatakan kekaguman,pujian,atau bahkan sindiran. Tergantung dari konteks dan tone suara.

> Contoh: ""Mama' jo noh!"" (Itu baru ibuku!) Partikel "jo" yang ditambahkan partikel "noh" ("....jo noh!" atau "...jo noh ...") jika diserukan dengan tone naik pada kata "noh" dalam konteks membalas perkataan orang lain memiliki arti "saja" seperti dalam bahasa Indonesia. Contoh: "Ade' jo noh yang pigi!" (Adik saja yang pergi)

"Beli yang ini jo noh!" (Beli yang ini saja)

Jika diserukan dengan tone turun pada kata "noh" maka baru menyatakan pujian atau sindiran tergantung pada konteks situasinya.

atau, misalnya si Roni terlambat lagi hari ini, maka ungkapan ""Roni jo noh!" setara dengan sindiran "Namanya juga Roni...(telat melulu)"

Kata tanya

- Kyapa ngana manangis? (kenapa kamu menangis?)
- Sapa lai? (siapa lagi?)
- Bagimana Torang Pe nasib ini? (bagaimana nasib kami sekarang?)
- Mo/Mau Pigi Kamana? (mau pergi ke mana?)
- Jam Barapa Sakarang? (sekarang jam berapa)

Kata serapan dari bahasa Manado

Beberapa kata yang diserap dari bahasa Manado ke dalam bahasa Indonesia antara lain:

- *baku* (yang artinya saling) contoh: *baku hantam* (saling menghantam satu sama lain), *baku ajar* (saling menghajar satu sama lain), *baku veto* (adu mulut satu sama lain), *baku sedu* (bercanda, bersenda gurau), *bakudapa* (bertemu, berjumpa), "baku gigi" (saling menggigit).



Uji coba Wikipedia Bahasa Manado di Wikimedia Incubator